

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian yakni kuantitatif, dengan pendekatan komparatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang dalam proses penerapan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai untuk menarik kesimpulan dimulai dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil. Sedangkan penelitian komparatif ialah suatu penelitian yang bersifat membandingkan satu atau lebih variabel dalam sampel yang berbeda dalam kondisi terjadi pada waktu yang berbeda.¹

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi yakni wilayah generalisasi yang meliputi: obyek ataupun subyek dengan kelebihan dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk difahami dan kemudian bisa mengambil kesimpulannya.² Sedangkan, Sampel yakni bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu, yang mewakili ciri-ciri tertentu, nyata dan lengkap yang dianggap mewakili populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan harapan yang sama untuk setiap elemen atau anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang dipilih yakni dengan *sampling jenuh* (sensus) yakni metode penentuan sampel jika semua kelompok populasi digunakan sebagai sampel.³ Sampel untuk penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan PT XL Axiata Tbk dan PT Telekomunikasi selama 6 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2021.

¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga dan STIQ An Nur, 2016).

² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi pertama (Malang: UB Press, 2012).

³ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel bisa disamakan dengan sesuatu yang bisa digunakan untuk memisahkan ataupun mengubah suatu nilai, sebagai sinonim untuk suatu konstruksi yang dinyatakan dengan nilai ataupun angka. Variabel bisa dikatakan sebagai salah satu sifat yang mempunyai beberapa macam nilai (*kerlinger*).⁴ Variabel berdasarkan hubungannya bisa dikelompokkan menjadi beberapa variabel yakni:

1. Variable bebas (*Independent Variable*)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi (*stimulus*) atau variabel yang nilainya tidak terdorong oleh variabel lain. Maka pada penelitian ini yang menjadi variable bebas (*Independent Variable*) ialah rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), *Equity Multiplier*, yaitu metode *Du Pont System* (X).

2. Variable terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya bergantung pada perubahan variabel lain. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) ialah rasio *Return On Equity* (ROE), yaitu kinerja keuangan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang dikenal dengan *Net income After Tax* (EAT). Rasio ini akan membantu dalam melakukan pengambilan keputusan membeli atau membuat. Rasio bisa diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih, berarti daya ungkit penjualan barang menghasilkan keuntungan untuk menutupi seluruh beban. Semakin tinggi nilai rasionya maka semakin baik.⁵

⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Edisi pert (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

⁵ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Ekuilibra, 2017).

Rumus perhitungan *net profit margin* bisa digambarkan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.⁶

2. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover yakni rasio yang dipakai untuk menghitung perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan dan untuk mengukur berapa total penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.⁷ *Total asset turnover* ini menunjukkan efektivitas modal aset, menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan, serta keseluruhan penjualan yang diperoleh sektor bisnis untuk setiap rupiah modal kerja. Hal ini akan berdampak kepada *return on asset* (ROA). Indikator TATO terdiri dari penjualan dan total aset.⁸

Rumus perhitungan *total asset turnover* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.⁹

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010).

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁸ Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt Asset Ratio, Total Asset Tunover Dan Inflasi Terhadap Retun Asset," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

3. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) ialah rasio profabilitas yang mendeskripsikan tingkat perputaran aset yang diukur dari kapasitas penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Hal tersebut menandakan bahwa aset dapat cepat berputar dan menghasilkan keuntungan. Indikator ROI terdiri dari NPM dan TATO.¹⁰

Rumus perhitungan ROI pada umumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.¹¹

Sedangkan, rumus perhitungan ROI melalui kebijakan sistem *du pont* seperti berikut:

$$ROI = \text{Total Aset Turnover} \times \text{Net Profit Margin}$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.¹²

4. *Equity Multiplier*

Menurut Brigham dan Huston rasio *equity multiplier* adalah rasio dari total aset terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio ini menggambarkan seberapa baik perusahaan mampu mengalokasikan modal sendiri untuk pemanfaatan aktivitya. Perusahaan yang menerapkan pemodalannya dengan pinjaman dalam total banyak akan memiliki *equity multiplier* yang tinggi. Leunupun pada tahun 2003 pernah melakukan penelitian tentang *equity multiplier* dan hasil yang diperoleh adalah rasio ini

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi pert (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

mempunyai pengaruh baik dan bermakna pada *Return On Equity* (ROE).¹³

Rumus perhitungan *equity multiplier* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.¹⁴

5. *Return On Asset* (ROE)

Return On Asset (ROE) yakni rasio profabilitas yang diaplikasikan untuk menghitung ketrampilan dari kekayaan sendiri dalam memanifestasikan laba untuk semua *shareholder*, baik saham umum ataupun saham prioritas.¹⁵ Rasio ini menggambarkan pendapatan perusahaan atas kemampuan penanaman modal yang bagus dan pengendalian beban yang efisien.¹⁶

Rumus perhitungan ROE pada umumnya dapat digambarkan seperti berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.¹⁷

¹³ Ida Musdafiah and Fariz Saputra, "Dupont Method: Deteksi Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan" 6, no. 2 (2019): 22–37.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

¹⁶ Sri Dwiningsih, "Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)," *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 1, no. 2 (2018): 105–117, <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i2.23>.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Sedangkan, rumus rekapitulasi ROE dengan pendekatan sistem *du pont* sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier}$$

Sumber: Dikutip dari buku analisis laporan keuangan karya Kasmir.¹⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada studi ini menetapkan metode dokumentasi. Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan materi tidak langsung ditunjukkan dalam topik penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang dipakai bisa berupa catatan harian, surat pribadi, laporan, catatan rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹⁹ Dalam penelitian, peneliti mendapat informasi dari arsip yang telah dipublikasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni laporan keuangan triwulan PT XL Axiata Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode tahun 2016-2020.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif ialah jenis statistik yang dipakai untuk memaparkan data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, dan menganalisis tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum ataupun generalisasi.²⁰ Kajian deskriptif bermaksud menguraikan hasil kemampuan keuangan perseroan yang dihitung menggunakan rasio NPM, TATO, ROI, Equity Multiplier, ROE. Sementara itu statistik inferensial diterapkan dalam penelitian ini untuk menilai hipotesis yang bermaksud

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹⁹ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

²⁰ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," *Teknik Analisis*, 2018, 1-7,

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.

menyimpulkan dengan standar untuk populasi tempat sampel diambil.

Adapun tahapan dalam menganalisis data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan kuartal dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2021.
2. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)
Dalam menentukan rasio *net profit margin* (NPM) bisa dikerjakan melalui perhitungan *net income* dibagi penjualan. Rasio NPM bertujuan menunjukkan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.
3. Menghitung *Total Asset Turnover* (TATO)
Rasio TATO diperoleh dengan cara menghitung penjualan dibagi total aset yang dinotasikan dalam bentuk persentase, data yang diperoleh untuk menghitung TATO dapat dilihat pada laporan laba rugi dan neraca.
4. Menghitung *Return On Investment* (ROI)
Return on investment didapatkan dengan cara menghitung *net profit margin* (NPM) dikali *total asset turnover* (TATO), data yang diambil dari laporan laba rugi perusahaan.
5. Menghitung *Equity Multiplier*
Equity multiplier diperoleh dengan cara menghitung total aset dibagi *equity*, data yang diperoleh pada neraca perusahaan.
6. Menghitung *Return On Equity* (ROE)
Return On Equity diperoleh dengan cara menghitung ROI dikali *equity multiplier*. Semakin besar nilai ROE perusahaan menandakan operasi pada perusahaan tersebut baik.
7. Menganalisis kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan menarik kesimpulannya. Dalam hal ini analisis data didasarkan pada rasio.
8. Melakukan uji normalitas
Uji normalitas yakni teknik yang dipakai untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang dapat ditentukan secara normal ataupun terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang diterapkan melalui penelitian ialah uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas bisa dilihat:
 - a. Apabila angka sig. ataupun signifikansi ataupun angka profabilitas $<0,05$, kesimpulannya adalah distribusi adalah tidak normal.

- b. Apabila angka sig. ataupun signifikansi ataupun angka profabilitas $>0,05$, kesimpulannya adalah distribusi adalah normal.²¹
9. Menentukan *Independent Sample t-test*
Independent sample t-test yakni uji untuk mengetahui perbedaan rata dua populasi ataupun kelompok data yang independent. Hal awal dalam melakukan uji beda dua rata (*independent sample t-test*) informasi penelitian wajib melengkapi dugaan seperti berikut:
- Perbandingan informasi interval/rasio
Skala data penelitian ini berupa rasio/interval.
 - Kumpulan informasi tidak saling berpasangan (*independent*)
Sampel penelitian ialah PT XL Axiata tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia tbk untuk periode 2016-2021 yang terdiri dari dua kumpulan yang tidak saling berkaitan (*independent*).
 - Informasi berdistribusi normal.
Uji normalitas yang diterapkan dalam studi ialah uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov.
 - Dilaksanakan uji homogenitas
Pada independent sample t-test, bab wajib diamati apakah varian sampel diasumsikan seragam sama ataupun tidak. Jika varian populasi diasumsikan sama, dan angka signifikansi *independent sample t-test* yang dipergunakan ialah *independent sample t-test* dengan asumsi ragam (*equal variances assumed*) namun, jika varian populasi tidak seragam seharusnya mempergunakan *independent sample t-test* melalui variasi tidak seragam (*equal variances not assumed*).²² Pada penelitian uji homogenitas dilaksanakan secara bebarengan dengan *independent sample t-test* melalui aplikasi SPSS versi 20. Hasil uji F (uji homogenitas) ditampilkan pada kolom *Levene's Test For Equality of Variances* dan keputusan *Independent sample t-test* dari kolom *t-test for equity of means*.

²¹ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.

²² I Putu Ade Andre Payadnya and I gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, Edisi pert (Bali: Deepublish, 2018).

10. Proses pengutipan ketetapan *Independent sample t-test* (tingkat signifikan 5%)

H₀ : tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kedua populasi.

H₁ : terdapat perbedaan rata-rata antara kedua populasi.

Kemudian standar pengkajian hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan angka signifikansi:
 - 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima
 - 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak
- b. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan angka t:
 - 1) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H₀ ditolak
 - 2) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H₀ diterima

